

BAB VI PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di objek wisata Kampung Todo, dapat disimpulkan kondisi pelayanan dan dampak sosial ekonominya dalam beberapa hal di bawah ini:

1.1.1 Pelayanan Wisata Desa Todo Berdasarkan Konsep 5A+1C:

1. atraksi sudah ada dan berjalan sangat bagus seperti tarian adat *caci*, *mbata*, dan *danding*;
2. akomodasi masih mengalami kekurangan yang sangat banyak karena hanya memiliki satu *homestay*;
3. akses sudah ada dalam kondisi yang cukup representatif;
4. fasilitas penunjang akomodasi masih mengalami kekurangan. Tidak ada taman, rumah makan, dan tempat ibadah hanya satu yaitu gereja Katholik;
5. aktivitas para wisatawan juga masih sangat minim, hanya menonton atraksi dan mengambil gambar di obyek wisata.
6. partisipasi masyarakat cukup positif di mana masyarakat mengambil bagian dalam upacara-upacara adat yang menarik bagi para wisatawan, termasuk menjaga kebersihan, kenyamanan obyek wisata, dan tempat penginapan alternatif ketika banyak tamu.

6.1.2 Dampak Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Todo

1. Dampak sosial

a. Interaksi Sosial Masyarakat Desa Todo dengan Wisatawan

Dari segi bahasa masyarakat setempat tidak saja berkomunikasi dalam bahasa Manggarai atau bahasa Indonesia tetapi mulai belajar bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.

b. Dampak Terhadap Dasar-Dasar Organisasi Kelembagaan Sosial

Ketika wisatawan mulai berdatangan ke Todo, sekarang sudah ada lembaga atau Organisasi Wisata Todo (OWT) yang mengatur, menata, dan mengkoordinasikan setiap agenda pelayanan wisata bersama pemerintah desa dan tokoh adat setempat.

c. Dampak Terhadap Migrasi dari dan ke Daerah Pariwisata

Telah terjadi juga dengan migrasi penduduk terutama yang datang dari luar untuk melakukan kegiatan usaha di Desa Todo.

d. Dampak Terhadap Pembagian Kerja

Terkenalnya objek wisata Kampung Todo juga berdampak pula pada terhadap pembagian kerja pada masyarakat demi pelayanan maksimal kepada para wisatawan seperti penerimaan tamu, ritual adat, konsumsi, dan pengaturan penjualan aksesoris.

2. Dampak Ekonomi

a. Fenomena Perubahan Mata Pencarian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kampung Todo.

Masyarakat mengalami perubahan mata pencarian terutama kalangan ibu rumah tangga. Sebelumnya mereka hanya bekerja di kebun tetapi sekarang mereka

fokus menenun karena adanya permintaan dari para wisatawan.

b. Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pendapatan keluarga mengalami perubahan karena yang bekerja tidak hanya suami tetapi juga para istri mereka. Hal ini tentu saja membantu keadaan ekonomi rumah tangga.

c. Dampak Terhadap Harga – Harga

Harga-harga mengalami kenaikan karena hampir semua barang memiliki nilai ekonomis untuk diperjualbelikan. Kalau dulu hanya untuk konsumsi pribadi tetapi sekarang menjadi barang untuk dijual sehingga harga barang pun mengalami kenaikan.

d. Dampak Terhadap Pembangunan

Harus diakui bahwa pembangunan infrastruktur sudah representatif baik listrik, jalan raya maupun telekomunikasi. Hal ini tentu saja memudahkan akses dan lalu lintas barang, jasa, dan orang dari dan menuju ke kampung wisata Todo.

1.2 Saran

1. Kepada Pemerintah

Pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan untuk pembangunan nasional yang dimulai dari desa. Pemerintah seyogyanya mengintervensi kebijakan untuk membangun akomodasi seperti membangun hotel dan fasilitas penunjang lain seperti rumah makan, restoran, dan taman agar aktivitas wisata menjadi menarik sehingga

lama waktu tinggal para wisatawan lebih lama yang tentu saja memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah juga hendaknya mendorong masyarakat agar memanfaatkan momentum tersebut untuk pengembangan dan peningkatan upaya-upaya produktif agar mampu juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peminat Sejarah dan Budaya

Literatur tertulis menjadi kendala dalam penelitian-penelitian tentang sejarah dan budaya. Diharapkan agar para peminat sejarah dan budaya dapat mewujudkan sebuah tulisan utuh dan sahih tentang sejarah kampung Todo khususnya, dan Manggarai umumnya.

3. Bagi Generasi Muda

Generasi muda adalah alih waris sejarah dan budaya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan para generasi muda untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. nilai-nilai budaya lokal harus tetap dipertahankan dan menjadi tanggung jawab generasi muda masa kini untuk mewariskan ke generasi berikutnya;
2. pariwisata yang sudah memberikan kontribusi positif, diharapkan kepada kaum muda untuk lebih kreatif dan inovatif memanfaatkan peluang tersebut agar menjadi pemuda yang mandiri dan bertanggung jawab;
3. aktivitas apapun tentu berdampak positif dan negatif, termasuk pariwisata. Kaum muda diharapkan untuk tetap peka dan waspada dengan dampak negatif pariwisata

seperti narkoba, budaya hidup bebas yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma budaya masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta
- 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi ke-6. Jakarta: RinekaCipta
- Bungin, B. 2011. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Pusbar UGM & Andi Yogyakarta
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Fandeli. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: PT Alumni Liberty Bandung.
- Guru, Valeri. 2018. *NTT Bangkit*. Surabaya: CV Sejahtera Mandiri Teknik Indonesia
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mulyana, D. dan Solatun. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mulyana, Dedi. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurmawati. 2006. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Pendit, Nyoman. S. 2002. *Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Pramita

- Pitana, I Gede Gayatri. 2005. *Sosioolgi Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
 ----- 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Riyadi, Slamet. 1981. *Pembangunan Dasar-Dasar Dan Pengertiannya*. Surabaya: APK.
- Sudharto, P. Hadi. 1995. *Aspek Sosial Amdal*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta:Gaya Media.
- Suratmo, Gunawan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.